

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                   |  |
|-------------------|--|
| Satuan Pendidikan | :SMA Negeri 12 Semarang  |
| Kelas / Semester  | :X / Gasal   |
| Tema              | :Nilai-nilai Budaya Praaksara Masyarakat Indonesia   |
| Sub Tema          | :Hasil dan nilai-nilai budaya praaksara masyarakat Indonesia serta pengaruhnya terhadap lingkungan |
| Pembelajaran ke   | :8   |
| Alokasi waktu     | :10 Menit  |

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran **Contextual Teaching Learning** peserta didik mampu memahami **hasil dan nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat** memiliki **kecakapan abad 21** seperti berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaboratif dengan menyajikan hasil dan nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam **kehidupan lingkungan terdekat dalam media infografis** serta memiliki karakter **Pelajar Pancasila** (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global; Mandiri; Bergotong Royong; Bernalar Kritis; Kreatif).

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan memimpin doa
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik
3. Guru mengingatkan peserta didik tentang protokol pencegahan Covid-19
4. Guru memberikan motivasi pembelajaran
5. Guru melaksanakan apersepsi materi (Contextual Teaching Learning)
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, materi, dan cara pelaksanaan pembelajaran

#### Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi tentang Hasil dan nilai-nilai budaya praaksara masyarakat Indonesia serta pengaruhnya terhadap lingkungan melalui media power point

2. Guru memberikan contoh sebuah infografis yang akan jadi contoh panduan hasil produk peserta didik
3. Guru membentuk kelompok dan membagikan sub tema per kelompok

**Kelompok A:** Periodisasi Perkembangan Masyarakat Praaksara berdasarkan Hasil Kebudayaan Materialnya

**Kelompok B:** Perkembangan Kehidupan Masyarakat Praaksara berdasarkan Corak Kehidupannya

4. Peserta didik melakukan diskusi antar anggota kelompok
5. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan dan menanggapi kelompok lain melalui presentasi di tempat atau di depan kelas

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
2. Guru memberi post test
3. Guru meminta feedback dari peserta didik
4. Guru memberi atau menyampaikan tugas/Informasi pertemuan berikutnya
5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur/doa

#### **C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

1. Pengetahuan : Kemampuan mengerjakan tes formati berupa tes objektif di bagian akhir pembelajaran
2. Sikap : Keaktifan dalam kegiatan diskusi  
Kejujuran dalam membuat produk (Infografis)
3. Keterampilan : Kreativitas dalam membuat produk (Infografis)

Semarang, November 2021  
**Kepala Sekolah**  
  
**Dr. KUSNO, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19710718 199702 1

## **Lampiran Penilaian Pengetahuan**

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 12 Semarang  
Tahun Pelajaran : 2021/2022  
Kelas/Semester : X/gasal  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

### **Kemampuan mengerjakan tes formati berupa tes objektif**

1. Ciri ciri yang dapat dikemukakan untuk mengidentifikasi perkakas pada masa Palaeolithikum adalah ....
  - A. kapak genggam chopper, batu utuh belum diproses, belum bisa digunakan untuk mengolah tanah, berburu dan meramu, pola hunian nomaden.
  - B. kapak genggam pebble, batu diproses dengan cara dibelah, digunakan untuk menggembur tanah, bercocok tanam dengan cara berkebun, pola hunian sedenter tapi pada saat tertentu nomaden.
  - C. kapak lonjong dan persegi, batu diproses dengan cara diasah, digunakan untuk menggali tanah, bercocok tanam dengan cara berladang, pola hunian sedenter.
  - D. kapak corong, logam diproses dengan cara dicetak dan diasah, digunakan untuk membalik tanah, bercocok tanam dengan cara bersawah, pola hunian sedenter.
  - E. kapak bahu, logam diproses dengan cara ditempa, digunakan untuk mengaduk tanah, bercocok tanam dengan cara ladang berpindah, pola hunian sedenter.
  
2. Ciri ciri yang dapat dikemukakan untuk mengidentifikasi perkakas pada masa Logam adalah ....
  - A. kapak genggam chopper, batu utuh belum diproses, belum bisa digunakan untuk mengolah tanah, berburu dan meramu, pola hunian nomaden.
  - B. kapak genggam pebble, batu diproses dengan cara dibelah, digunakan untuk menggembur tanah, bercocok tanam dengan cara berkebun, pola hunian sedenter tapi pada saat tertentu nomaden.
  - C. kapak lonjong dan persegi, batu diproses dengan cara diasah, digunakan untuk menggali tanah, bercocok tanam dengan cara berladang, pola hunian sedenter.
  - D. kapak corong, logam diproses dengan cara dicetak dan diasah, digunakan untuk membalik tanah, bercocok tanam dengan cara bersawah, pola hunian sedenter.

- E. kapak bahu, logam diproses dengan cara ditempa, digunakan untuk mengaduk tanah, bercocok tanam dengan cara ladang berpindah, pola hunian sedenter.
3. Berdasarkan pengamatan terhadap Kapak Persegi dan Kapak Lonjong maka dapat disimpulkan perkakas jaman Neolithikum ini memiliki ciri ciri terbuat dari ....
- A. logam yang diasah
  - B. batu utuh yang belum diproses
  - C. batu yang diproses dengan cara dibelah
  - D. batu yang diproses dengan cara diasah
  - E. batu besar sebagai perangkat pemujaan kepada arwah nenek moyang.
4. Masyarakat pada Jaman Megalithikum telah mengenal tata cara penguburan yang baik. Hasil kebudayaan Megalithikum yang memberi petunjuk pernyataan tersebut adalah ....
- A. dolmen
  - B. menhir
  - C. arca Batu
  - D. sarkopagus
  - E. punden berundak
5. Dalam kepercayaan Animisme masyarakat pendukungnya percaya bahwa nenek moyang mereka yang telah meninggal akan hidup lagi dan arwahnya bersemayam di puncak gunung. Masyarakat di dataran rendah yang daerahnya tidak berpegunungan biasanya membuat bangunan tinggi semacam gunung. Hasil kebudayaan Megalithikum yang dapat memberi petunjuk pernyataan tersebut adalah .....
- A. dolmen
  - B. menhir
  - C. nekara
  - D. sarkopagus
  - E. Punden berundak – undak
6. Perhatikan identifikasi atas perkakas berikut ini :
- Merupakan prototype dari mata cangkul, dihasilkan dari proses mencetak logam, kemudian diasah ,sehingga kemampuannya setara dengan cangkul, yaitu dapat digunakan untuk membalik tanah pada proses bercocok tanam dengan cara bersawah.

Perkakas yang dimaksud dalam bacaan tersebut adalah ...

- A. kapak genggam chopper
- B. kapak genggam pebble
- C. kapak lonjong
- D. kapak persegi
- E. kapak corong

7. Dalam masa praaksara (prasejarah) Indonesia, corak kehidupan dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan dibagi menjadi dua masa, yaitu....

- A. masa berburu dan mengumpulkan makanan primer dan masa berburu dan mengumpulkan makanan sekunder
- B. masa berburu dan mengumpulkan makanan tradisional dan masa berburu dan mengumpulkan makanan modern
- C. masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut
- D. masa berburu dan mengumpulkan makanan pokok dan masa berburu mengumpulkan makanan tambahan
- E. masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat dasar dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat tinggi

8. Masyarakat pada masa berburu dan meramu tingkat awal memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara ....

- A. Berhuma
- B. Berkebun
- C. Berladang
- D. menangkap ikan
- E. bersawah

9. Masyarakat praaksara hidup secara nomaden. Nomaden artinya ....

- A. bergantung pada alam
- B. berpindah dari satu tempat ke tempat lain
- C. mengumpulkan bahan makanan
- D. berburu binatang
- E. memproduksi makanan

10. Pembagian kerja dikalangan manusia purba pada masa food gathering/berburu dan meramu didasarkan pada ....
- A. Umur
  - B. jenis kelamin
  - C. besar kecilnya tubuh
  - D. kekuasaan
  - E. kedudukan
11. Kehidupan menetap pada manusia purba mulai dilakukan pada masa....
- A. berburu dan mengumpulkan makanan
  - B. bercocok tanam
  - C. perundagian
  - D. bersawah
  - E. megalitikum
12. Perkakas masa Mesolitikum terbuat dari batu yang diproses sederhana dengan cara dibelah menjadi dua bagian batu yang memiliki sisi sisi yang tajam, hal tersebut mempengaruhi cara masyarakat pada masa ini dalam memenuhi kebutuhan hidup , yaitu ....
- A. berdagang
  - B. berburu dan mengumpulkan makanan
  - C. bercocok tanam dengan cara berkebun
  - D. bercocok tanam dengan cara berladang
  - E. bercocok tanam dengan cara bersawah
13. Salah satu hasil kebudayaan Megalithikum adalah Menhir yang berfungsi ....
- A. tempat mengikat binatang korban persembahan untuk arwah nenek moyang
  - B. tempat meletakkan sesajian untuk arwah nenek moyang
  - C. tempat mengubur jasad nenek moyang yang meninggal
  - D. tempat melakukan ritual upacara penyembahan arwah nenek moyang
  - E. tempat rekreasi untuk mengenang arwah nenek moyang

14. Dua daerah yang diperkirakan sebagai pusat kebudayaan Palaeolithikum adalah ....
- A. Ngandong dan Sangiran
  - B. Sangiran dan Mojokerto
  - C. Pacitan dan Ngandong
  - D. Pacitan dan Mojokerto
  - E. Sangiran dan Pacitan
15. Jaman Neolithikum merupakan era revolusi dalam kehidupan masyarakat pra sejarah Indonesia yaitu perubahan dari ....
- A. food gathering menjadi food producing
  - B. menggunakan perkakas batu menjadi perkakas logam
  - C. pola hunian Sedenter ( menetap ) menjadi Nomaden ( berpindah )
  - D. menganut kepercayaan Animisme menjadi dinamisme
  - E. mengembangkan kemampuan mengasah menjadi mencetak

### **KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN**

1. Kunci Jawaban : A

Zaman palaeolithikum berarti zaman batu tua. Zaman ini ditandai dengan adanya perkakas yang terbuat dari batu yang masih kasar, sederhana, belum diproses, dan sangat primitive, belum bisa digunakan untuk bercocoktanam

2. Kunci jawaban : C

Pada zaman ini, manusia mengalami masa perundagian, karena manusia sudah banyak yang menghasilkan berbagai kerajinan tangan, yang terbuat dari logam. Manusia sudah mengenal teknik melebur logam, mencetaknya menjadi alat yang diinginkan. Teknik pembuatan alat logam ada dua macam, yaitu dengan cetakan batu yang disebut bivalve dan dengan cetakan tanah liat dan lilin yang disebut a cire perdue.

3. Kunci Jawaban : D

Zaman Neolithikum : batu yang pada masa Messolithikum hanya dibelah saja, pada masa ini sudah diasah sehingga menghasilkan kapak yang lebih tajam sehingga bisa digunakan untuk menggali tanah sehingga mereka bisa bercocoktanam yang lebih meningkat dari berkebun yaitu berladang. Hasil budayanya : Kapak persegi, Kapak lonjong, Kapak bahu, Gerabah, Perhiasan, Alat pemukul kayu untuk membuat pakaian.

#### 4. Kunci Jawaban : D

Salah satu hasil kebudayaan Megalithikum adalah Sarkopagus yang merupakan peti jenazah yang bentuknya menyerupai lesung, namun memiliki tutup dibagian atasnya. Sarkofagus dibuat menyerupai lesung batu namun bentuknya keranda. Hasil kebudayaan pada zaman batu besar ini ditemukan di daerah Bali.

#### 5. Kunci Jawaban : E

Merupakan bangunan bertingkat dengan tanjakan kecil sebagai tempat memuja roh para nenek moyang. Masing masing tingkat pundek berundak biasanya dibuat menhir. Hasil kebudayaan zaman Megalitikum ini bernama pundek berundak karena bangunannya berbentuk tumpukan batu bertingkat yang menyerupai anak tangga serta paling atas atau bagian tertinggi digunakan sebagai tempat paling suci. Punden berundak biasanya didirikan di daerah dataran rendah yang tidak berpegunungan maka mereka membuat bangunan tinggi semacam gunung yang dipuncaknya bersamayam arwah nenek moyang sesuai kepercayaan Animisme. Pundek berundak menurut perkembangannya digunakan sebagai dasar pembuatan keraton, candi dan sebagainya

#### 6. Kunci Jawaban : E

Merupakan hasil kebudayaan zaman logam pada masa perunggu, yang terbuat dari hasil proses mencetak logam melalui tehnik bilvolve maupun a cire perdue, kemudian diasah dimana kemampuan mengasah sudah mereka kuasai sejak jaman Neolithikum. Sehingga karena terbuat dari logam yang diasah memungkinkan bagian penampang Kapak Corong tajam dan bisa digunakan untuk membalik tanah layaknya cangkul, luku maupun tractor seperti yang digunakan oleh masyarakat modern sekarang, itu mengandung arti cara bercocoktanam pada masa ini adalah bercocoktanam dengan tehnik bersawah .

#### 7. Kunci Jawaban : C

Perkembangan kehidupan masyarakat praaksara pada masa berburu dan meramu dibagi menjadi 2, yaitu masa berburu dan meramu tingkat awal yaitu masa dimana mereka masih mengandalkan kebutuhan hidupnya dari mengumpulkan makan saja, dan masa berburu dan meramu tingkat lanjut yaitu pada masa ini mereka sudah memenuhi sebagian kebutuhan hidupnya dari bercocok tanam dengan cara berkebun, mnamun sebagian kebutuhan lagi mereka penuhi dari mengambil dari alam . masa ini disebut semi food producing



8. Kunci Jawaban : D

Masa berburu dan meramu disebut juga dengan masa mengumpulkan makanan (food gathering). Masa berburu dan meramu adalah masa ketika manusia purba untuk mendapatkan makanan dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan yang tersedia dari alam. Manusia purba pada masa ini mempunyai ketergantungan yang besar terhadap apa yang disediakan oleh alam. Pada umumnya manusia purba pada masa berburu manusia purba yang tinggal di hutan biasanya berburu binatang antara lain kerbau liar, rusa, gajah, banteng, badak. Sedangkan manusia purba yang hidup di sekitar pantai mereka menangkap ikan dan kerang

9. Kunci Jawaban : B

Kapak perimbas adalah sejenis kapak yang terbuat dari batu dan tidak mempunyai tangkai, perkakas ini belum dapat digunakan untuk bercocoktanam. sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mereka mengumpulkan bahan makanan dari alam dan mengolahnya ( Food gathering ),maka dapat dikatakan kehidupan mereka sangat bergantung pada alam, jika bahan makan di daerah sekitar mereka habis maka mereka akan pindah ke daerah lain yang masih banyak tersedia bahan makanan baik tumbuhan yang bisa mereka petik maupun hewan yang bisa mereka buru. Kondisi tersebut mendorong mereka untuk melakukan pola kehidupan berpindah ( Nomaden )

10. Kunci Jawaban : B

Pada masa berburu dan meramu sekitar 90 persen waktu dihabiskan untuk mencari makan. Manusia tinggal dalam kelompok kecil, sekitar 10-15 orang. Hidup berkelompok dan berbagi makanan menguatkan hubungan antarmanusia dan membuat bertahan hidup lebih mudah. Laki-laki bertugas berburu. Sementara perempuan bertugas mengolah makanan, mengurus anak, dan mengajarkan anak cara meramu makanan

11. Kunci Jawaban : B

Pola kehidupan berladang dan berternak yang dikembangkan oleh masyarakat pada masa ini mempengaruhi pola hunian mereka. Cara bercocok tanam dengan berladang tentu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk bisa dipanen, sehingga hal ini mendorong mereka untuk memulai pola kehidupan menetap. Apalagi selain sudah bercocok tanam mereka juga sudah berternak sehingga bisa kalian bayangkan tentu tidak mungkin mereka berpindah pindah membawa hewan ternaknya

12. Kunci Jawaban : C

Masa berburu dan meramu tingkat lanjut ini diperkirakan berlangsung pada masa Messolithikum , yang ditandai dengan terjadinya perubahan tradisi yang semula mengumpulkan makan ( food gathering ) menuju menghasilkan sendiri bahan makanannya ( food Producing ), namun belum sepenuhnya mereka dapat memenuhi seluruh kebutuhan makanan mereka karena perkakas mereka yaitu Kapak Genggam Pebble hanya bisa digunakan untuk menggembur gemburkan tanah denagnbercocok tanam dengan cara berkebun

13. Kunci Jawaban : A

Menhir merupakan tugu atau tiang yang berasal dari batu dan dibangun sebagai lambang atau tanda peringatan kepada arwah nenek moyang. Selain itu Menhir juga digunakan untuk mengikat binatang korban persembahan untuk arwah nenek moyang . Untuk itu menhir diletakkan pada tempat tertentu dan dijadikan sebagai benda pemujaan

14. Kunci Jawaban : C

Hasil kebudayaan Palaeolithikum banyak ditemukan di daerah Pacitan (Jawa Timur) dan Ngandong (Jawa Timur). Untuk itu para arkeolog sepakat untuk membedakan temuan benda-benda prasejarah di kedua tempat tersebut yaitu sebagai kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.

15. Kunci Jawaban : A

Masa bercocok tanam ini diperkirakan berlangsung sejak Jaman Neolithikum. Pendukung kebudayaan kehidupan pada jaman ini adalah sudah dari jenis homo sapiens ( makhluk cerdas ) yang berasal dari rumpun Melayu.

Pada jaman ini terjadi perubahan besar dalam pola kehidupan masyarakat purba, yaitu perubahan dalam cara mereka memenuhi kebutuhan hidupnya dari berburu dan mengumpulkan makan ( food gathering ) menjadi menghasilkan bahan makanan ( food producing ) dan perubahan dalam pola huniannya dari berpindah pidah tempat ( nomaden ) menjadi menetap ( sedenter ) .

## Lampiran Penilaian Sikap

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 12 Semarang

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : X/gasal

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

| No | Nama | Sikap Spiritual | Sikap Sosial |            |          | Jumlah Skor |
|----|------|-----------------|--------------|------------|----------|-------------|
|    |      | Mensyukuri      | Jujur        | Kerja sama | Proaktif |             |
| 1  |      |                 |              |            |          |             |
| 2  |      |                 |              |            |          |             |
| 3  |      |                 |              |            |          |             |
| 4  |      |                 |              |            |          |             |
| 5  |      |                 |              |            |          |             |

### Keterangan:

#### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama dan ajaran yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas

Rubrik pemberian skor:

- 4= jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut

#### b. Sikap Sosial

##### 1) Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong

- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak menyontek, tidak plagiat
- Terus terang

Rubrik pemberian skor

- 4= jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut

## 2) Sikap Kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor

- 4= jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut

## 3) Sikap Proaktif

Indikator sikap sosial “Proaktif”

- Berinisiatif dalam bertindak
- Mampu menggunakan kesempatan
- Memiliki prinsip dalam bertindak
- Bertindak dengan penuh tanggungjawab

Rubrik pemberian skor

- 4= jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut

## Lampiran Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 12 Semarang  
Tahun Pelajaran : 2021/2022  
Kelas/Semester : X/gasal  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

1. Membuat Infografis menggunakan aplikasi atau manual dalam kertas poster dengan tema yang sudah ditentukan di awal
2. Infografis maksimal 2 halaman, minimal 1 halaman

### RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

| No | Kelompok | Relevansi | Kreatifitas | Orisinalitas | Jumlah Skor |
|----|----------|-----------|-------------|--------------|-------------|
| 1  |          |           |             |              |             |
| 2  |          |           |             |              |             |
| 3  |          |           |             |              |             |
| 4  |          |           |             |              |             |
| 5  |          |           |             |              |             |

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

#### Keterangan:

*a.* Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

*b.* Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

- **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

- **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

- **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

#### Penilaian Kegiatan Diskusi Kelompok

|   | Nama | Komunikasi | Dengar | Argumen | Kontribusi | Jumlah Skor |
|---|------|------------|--------|---------|------------|-------------|
| 1 |      |            |        |         |            |             |
| 2 |      |            |        |         |            |             |
| 3 |      |            |        |         |            |             |
| 4 |      |            |        |         |            |             |
| 5 |      |            |        |         |            |             |

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

#### Keterangan :

a. *Keterampilan mengomunikasikan* adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. *Keterampilan mendengarkan* dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. *Kemampuan berargumentasi* menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. *Kemampuan berkontribusi* dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. *Skor rentang antara 1 – 4*

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

#### Penilaian Presentasi

|  | Nama | Menjelaskan | Memvisualkan | Merespon | Jumlah |
|--|------|-------------|--------------|----------|--------|
|--|------|-------------|--------------|----------|--------|

|   |  |  |  |  | Skor |
|---|--|--|--|--|------|
| 1 |  |  |  |  |      |
| 2 |  |  |  |  |      |
| 3 |  |  |  |  |      |
| 4 |  |  |  |  |      |
| 5 |  |  |  |  |      |

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan :**

*a. Keterampilan menjelaskan* adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

*b. Keterampilan memvisualisasikan* berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

*c. Keterampilan merespon* adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

*d. Skor rentang antara 1 – 4*

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik

**PROGRAM PEMBELAJARAN PENGAYAAN**

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 12 Semarang

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : X/1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

| Kompetensi Dasar   | Indikator Pencapaian Kompetensi   |
|--|---|
| Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan | Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan / media |

|                     |  |
|---------------------|--|
| lingkungan terdekat |  |
|                     |  |

**Pelaksanaan pembelajaran pengayaan :**

| <b>No</b> | <b>Nama Peserta didik</b> | <b>Nilai</b> | <b>Bentuk Pengayaan</b>   |
|-----------|---------------------------|--------------|---|
| 1         |                           |              | Peserta didik diminta membaca materi selanjutnya yaitu memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat kemudian membuat rangkuman dan power point, kemudian guru menjelaskan materi yang sudah dipelajari mandiri oleh peserta didik |
| 2         |                           |              |   |
| 3         |                           |              |   |
| 4         |                           |              |   |
| 5         |                           |              |   |
| 6         |                           |              |   |
| 7         |                           |              |   |
| 8         |                           |              |   |
|           |                           |              |   |

**PROGRAM PEMBELAJARAN REMEDIAL**

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 12 Semarang  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : X/gasal  
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

| <b>Kompetensi Dasar</b>  | <b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>  |
|--|---|
| Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat | Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan / media |
|  |   |



Pelaksanaan pembelajaran remedial :

| No | Nama Peserta didik | Nilai | Bentuk Remedial  |
|----|--------------------|-------|--|
| 1  |                    |       | Peserta didik dijelaskan ulang terkait materi dasar yang belum dikuasainya, kemudian guru dan peserta didik mampu membahas soal bersama yang dinilai murid sukar atau tidak memenuhi KKM. Soal dapat diambil dari Modul Pendamping dan Aplikasi Zenius, Ruang Guru dsb |
| 2  |                    |       |  |
| 3  |                    |       |  |
| 4  |                    |       |  |
| 5  |                    |       |  |
| 6  |                    |       |  |
| 7  |                    |       |  |
| 8  |                    |       |  |